

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tugas dan fungsi Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Agam berdasarkan Peraturan Bupati Agam nomor 58 tahun 2016, tentang tugas dan fungsinya adalah melaksanakan kebijakan di bidang Perikanan dan Pangan. Tugas bidang budidaya yaitu memberikan pendampingan dan pemantauan serta evaluasi di bidang budidaya perikanan, termasuk membina BBI. (Peraturan Bupati Agam Nomor 58 tahun 2016)

Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Agam memiliki dua UPT Balai Benih Ikan (BBI) lokal. UPT BBI tersebut adalah BBI Lubuk Basung dan BBI Gumarang. UPT BBI Gumarang berlokasi di Nagari Tigo Koto Silungkang, Kecamatan Palembayan. Luas areal UPT BBI Gumarang adalah 3,5 Ha. Salah satu fungsi dari UPT BBI Gumarang adalah menyalurkan benih ikan ke pembudidaya ikan di Kabupaten Agam. Saat ini proses pembenihan belum berjalan secara berkelanjutan karena sarana prasarana belum memadai. Target UPT BBI Gumarang adalah memproduksi satu juta benih pertahun dan membentuk 4 kelompok pembudidaya pertahun. (DPKP Agam 2018)

Selain itu UPT BBI Gumarang juga ditugaskan oleh Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Agam untuk meningkatkan sebagian sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang berasal dari penjualan benih ikan. Benih ikan yang diproduksi adalah benih Ikan Nila (*Oreochromis spp*) dan Koi (*Cyprinus carpio*). (DPKP Agam)

Tugas pokok dan fungsi BBI Lokal adalah (a)menerapkan dan menyebar luaskan teknologi perbenihan, (b)menyediakan dan menyalurkan benih ikan yang bermutu, (c)menyediakan induk dan calon induk ikan yang berkualitas dan bersertifikat, (d)melakukan pembinaan terhadap Unit Pembenihan Rakyat (UPR), (e)tempat pelatihan pembenihan dan usaha budidaya perikanan, (f)penanggulangan hama dan penyakit ikan dan (g)pemuliaan ikan-ikan langka. (Permen KP Nomor 29/MEN/2009)

Program BBI ini sangat bermanfaat bagi pembudidaya ikan, namun hingga saat ini belum ada laporan atau hasil penelitian mengenai peran BBI Gumarang terhadap pembudidaya Ikan Air Tawar di Kabupaten Agam, khususnya di Kecamatan Palembayan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti peranan Balai Benih Ikan (BBI) Gumarang terhadap pengembangan usaha budidaya perikanan Air Tawar di Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

1. Menganalisis peran Balai Benih Ikan (BBI) Gumarang terhadap pengembangan usaha budidaya perikanan air tawar di Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam.

Tujuan Khusus

1. Menganalisis peran Balai Benih Ikan (BBI) Gumarang terhadap pengembangan usaha budidaya perikanan air tawar di Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam.
2. Menganalisis hubungan jarak BBI Gumarang dari lokasi budidaya dengan jumlah pembudidaya ikan.
3. Menganalisis hubungan jumlah benih didapat dengan jumlah produksi ikan/tahun.
4. Menganalisis hubungan luas kolam pembudidaya dengan jumlah produksi ikan/tahun.
5. Menganalisis hubungan luas kolam dengan jumlah benih didapat.
6. Menganalisis hubungan jarak BBI Gumarang dari lokasi budidaya dengan jumlah benih didapat.

1.2. Manfaat Penelitian

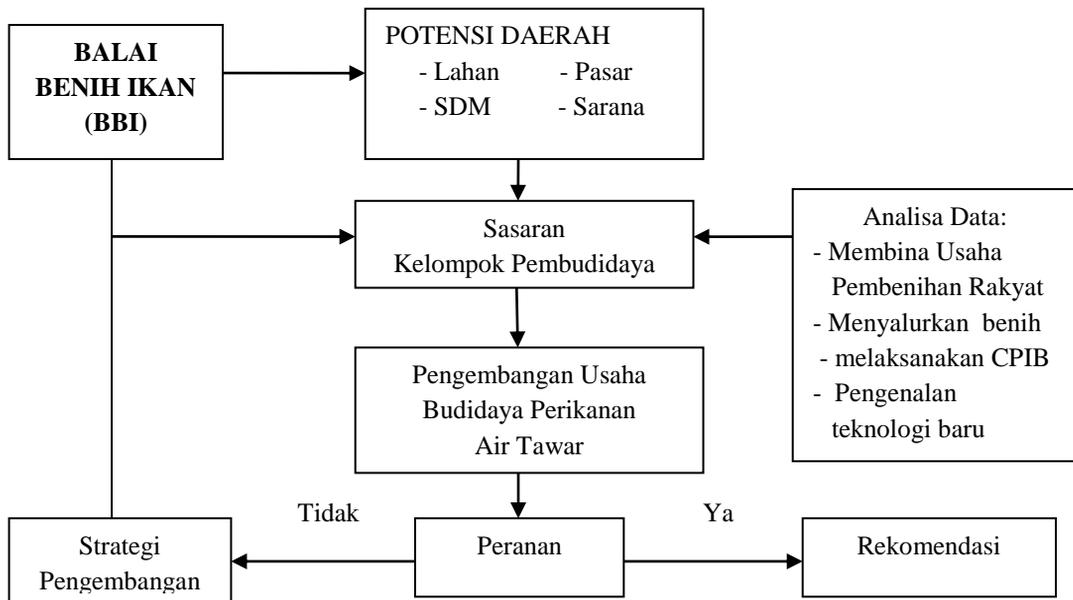
Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, sebagai tambahan referensi dan penerapan dari ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.

2. Bagi pengusaha dan pembudidaya ikan, sebagai bahan informasi dan acuan untuk mengambil keputusan dalam melakukan usaha perikanan.
3. Bagi Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Agam bermanfaat untuk bahan pedoman dan masukan dalam menentukan kebijaksanaan pembangunan dan tata ruang pengembangan usaha budidaya perikanan.

1.3. Kerangka Pemikiran

Aspek-aspek yang menjadi kajian dalam menganalisis peranan Balai Benih Ikan (BBI) Gumarang yaitu kelayakan BBI Gumarang, sumber daya manusia, dukungan sarana prasarana serta kelembagaan. Untuk memudahkan pendekatan analisis tersebut, maka dibentuk suatu kerangka pemikiran seperti terlihat pada Gambar 1:



Gambar 1. Kerangka konsep peranan Balai Benih Ikan (BBI) terhadap pengembangan usaha budidaya perikanan air tawar